

ABSTRACT

Bonivasius Dwi Pramudyanto (2003) : *The Death of God Philosophy Reflected In Fitzgerald's The Diamond as Big as The Ritz and Forster's The Machine Stops*. English Letters Study Programme. Department of English Letters. Faculty of Letters. Sanata Dharma University. Yogyakarta.

Fitzgerald's *The Diamond as Big as The Ritz* and Forster's *The Machine Stops* are the novelettes which describe the loss of God's conception. The conception of God which is usually bore within the existence of religion nowadays has been irrelevant in modern and post-modern era. The advance of science and technology may become the significant factors in reducing God's conception. Human no more considers God as a thing that must be worshipped, honored and bore as a life orientation. From now on, human also has experienced that the recent era has been signified by the advance of science, technology and materialism. These phenomenons have evoked the conception of God that can not become a moral guidelines and is continuously disappearing. This thesis intends to highlight the death of philosophical idea reflected in both novelettes. As the main characters, Vashti and Braddock are described as people who have denied the God's existence. According to them, God has been died since human is familiar with the advance of science, technology and materialism, even they radically create other gods. Vashti and the society in *The Machine Stops* have created a machine and worshipped the machine as their God. It is the same condition with Braddock in *The Diamond as Big as The Ritz*, he has considered his diamonds as the God. Thus, Vashti and Braddock have radically considered that God is dead and no more exists. There are two problems discussed in this thesis. First, the death of God philosophy reflected within the existence of settings. Second, the description of Vashti and Braddock's characterization which regards that God is no longer exist. This thesis uses Nietzsche and Karen Armstrong's theories which describe the death of God philosophical idea, theory of setting and character, and the relationship between philosophy and literature. It also takes moral-philosophical approaches as the baseline study. In addition, the thesis also uses library research and internet exploration.

ABSTRAK

Bonivasius Dwi Pramudyanto (2003) : *The Death of God Philosophy As Reflected In Fitzgerald's The Diamond as Big as The Ritz and Forster's The Machine Stops*. English Letters Study Programme. Department of English Letters. Faculty of Letters. Sanata Dharma University. Yogyakarta.

Karya Fitzgerald dan Forster, *The Diamond as Big as The Ritz* dan *The Machine Stops* adalah dua buah novelet yang menggambarkan pergeseran dan hilangnya konsep ketuhanan. Konsep ketuhanan yang biasa didoktrinkan dan dimanifestasikan melalui ajaran agama menjadi tidak relevan lagi bila diterapkan dalam era modernitas ataupun pasca-modernitas. Kemajuan teknologi dan sains menjadi salah satu faktor penentu atas bergesernya konsep ketuhanan ini. Manusia tidak lagi menganggap Tuhan sebagai sesuatu yang patut disembah, dihormati bahkan dijadikan salah satu pedoman hidup. Tesis ini bermaksud untuk melihat matinya konsep ketuhanan yang dipandang dari perspektif filsafat. Dalam dunia yang penuh dengan kemajuan sains, teknologi dan materialisme, kita bisa melihat dengan jelas bagaimana konsep ketuhanan tidak lagi mampu menjadi satu pedoman moral dan bahkan lama – kelamaan menghilang. Sebagai tokoh utama dalam kedua cerita, Vashti dan Braddock digambarkan sebagai manusia – manusia yang menyangkal bahwa Tuhan itu ada dalam kehidupan manusia. Bagi mereka, Tuhan telah mati sejak mereka telah mengenal sains, teknologi dan materialisme. Bahkan secara radikal, kedua tokoh itu telah membuat tuhan-tuhan lain. Dalam novelet *The Machine Stops*, Vashti dan komunitasnya telah menciptakan sebuah mesin dan menyembah benda itu sebagai Tuhan mereka. Begitu pula dengan Braddock, dia telah menganggap kekayaan berlian yang dimiliki sebagai Tuhannya. Demikianlah, Vashti dan Braddock bahkan secara radikal telah menganggap Tuhan itu mati dan tidak ada lagi. Dalam tesis ini terdapat dua permasalahan yang dibahas. Pertama, bagaimana setting di kedua cerita merefleksikan tentang konsepsi matinya Tuhan. Kedua, penggambaran karakter Vashti dan Braddock yang secara radikal menolak bahwa Tuhan itu ada. Tesis ini menggunakan teori Nietzsche dan Karen Armstrong yang berbicara mengenai konsep kematian Tuhan, teori setting dan karakter, dan hubungan antara filsafat dan kesusasteraan. Pendekatan yang dipakai adalah pendekatan filsafat – moral. Disamping itu, tesis ini juga menggunakan studi kepustakaan dan eksplorasi teori lewat internet.